

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini

MANAJEMEN PERUBAHAN & PERKEMBANGAN ORGANISASI

(Dosen: Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec.)

TUGAS

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini!

Nama : AGUNG SANDIDI
NIM : 202510021
Program Studi : Magister Manajemen – Universitas Bina Darma
Palembang
Latar Belakang Pekerjaan : Karyawan Telekomunikasi

Jawaban:

Benchmarking merupakan sebuah pengukuran dari kualitas kebijakan organisasi, produk, program, strategi, dan lainnya, untuk memberikan wawasan yang diperlukan untuk membantu manajemen dalam memahami proses dan produknya baik dengan cara membandingkannya dengan industri serupa ataupun yang berbeda.

Proses benchmarking secara umum mencakup:

1. Identifikasi area perbandingan. Karena tidak mungkin untuk membandingkan semuanya sekaligus, perusahaan harus memilih area mana yang harus dibandingkan.
2. Menentukan pihak yang menjadi benchmark.
3. Pengumpulan data dan informasi.
4. Analisis data
5. Tindakan.

MATA KULIAH: MANAJEMEN PERUBAHAN
DOSEN PENGAMPU: Dr. DINA MELLITA, S.E., M.Ec

PERUBAHAN YANG DIRENCANAKAN



Oleh
AHMAD FAUZI
202510015

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS BINA DARMA

2021

Soal:

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini

Jawab:

Perubahan yang dilakukan sebuah organisasi tidak akan selalu berjalan mulus akan ada selalu tantangan – tantangan. Permasalahan yang sering terjadi saat melakukan perubahan di organisasi adalah adanya penolakan dari perubahan tersebut. Peran pemimpin untuk meyakinkan dan memberikan motivasi kepada karyawan.

Beberapa hal yang dapat menimbulkan penolakan terhadap perubahan adalah :

- Dampak atau efek yang berpengaruh langsung kepada karyawan seperti pengurangan karyawan/rasionalisasi, promosi dan demosi.
- Menyebabkan high cost yang berdampak kepada penghasilan organisasi.
- Ketakutan akan kegagalan terhadap metode yang digunakan dalam perubahan.

Dari beberapa penolakan tersebut maka setiap para pengambil keputusan harus mempunyai standar perubahan dengan praktek yang terbaik atau dalam pengertian perubahan yang dilakukan harus ada parameter yang dapat dievaluasi penerapannya termasuk tingkat kegagalan dan keberhasilan (*benchmarking*).

TUGAS 2

Nama : Ahmad Mardhotillah / Mahasiswa Pasca Sarjana MM angkatan 36

NIM : 202510016

Mata Kuliah : Manajemen Perubahan dan Perkembangan Organisasi

Dosen : Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec.

MM36A_PERUBAHAN YANG DIRENCANAKAN

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini

Maksud dari fungsi ini adalah, menurut saya

- Dapat membuat aktivitas rencana yang lebih tepat dan terukur
- Dapat mengantisipasi risiko yang akan terjadi kedepan / erly warning
- Organisasi akan lebih percaya diri dan lebih matang
- Berusaha mencari sesuatu yang baru untuk mencegah sesuatu permasalahan akan terjadi kedepannya

Nama: Apriansyah

Nim: 202510003

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini

Jawab:

Benchmarking berfungsi untuk memberikan informasi pada organisasi untuk melakukan analisis kompetitif, memantau performa, perbaikan secara berkala, perencanaan dan penetapan sasaran, meningkatkan rasa kepemilikan, memahami kelebihan organisasi.

TUGAS 2

Mata Kuliah : **Manajemen Perubahan dan Perkembangan Organisasi**
Dosen : **Ibu Dr. Dina Melita, S.E, M.Ec**
Nama Mahasiswa : **Arief Widodo**
NIM : **202510004**
Program Studi : **S2 Magister Manajemen**
Institusi : **Universitas Bina Darma Palembang**

Perubahan yang direncanakan :

Sebagian besar dari kita mungkin banyak yang belum mengerti tentang benchmarking, benchmarking dapat dikatakan sebagai upaya mengukur kebijakan dalam suatu perusahaan, produk, strategi program, dalam perusahaan dan organisasi.

Fungsi benchmarking (belajar dari pengalaman), dapat dikatakan suatu proses dalam mengamati dan membandingkan fungsionalitas kerja pada competitor yang mampu meningkatkan fungsionalitas kerja pada perusahaan dan organisasi.

Dengan adanya pengalaman setidaknya kita dapat meningkatkan kemampuan kita, terutama bagi perusahaan dan organisasi diantaranya :

1. Analisis kompetitif
2. Memantau perform
3. Perbaiki secara berkala
4. Meningkatkan rasa kepemilikan
5. Memahami kelebihan organisasi dan perusahaan.

Terima Kasih

Nama : Efran Martahan

NIM : 202510020

Kelas : MM 36

Tugas Manajemen Perubahan dan Perubahan Organisasi

Perubahan yang Direncanakan

- Kegiatan pokok yang dilakukan fungsi planning adalah:
 1. Menentukan arah tujuan perusahaan dan target bisnisnya
 2. Menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki
 3. Menentukan apa saja sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi tersebut
 4. Menetapkan standar atau benchmark untuk menentukan upaya dalam mencapai tujuan tersebut.

- Pada dasarnya, benchmarking adalah kata serapan dari bahasa Inggris. Dilansir dari kamus Cambridge, benchmarking memiliki arti sebagai suatu patokan atau alat ukur. Berdasarkan akar katanya tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa benchmarking adalah suatu patokan atau tolak ukur yang digunakan untuk menilai atau membandingkan hal tertentu.

- Tujuan yang paling utama dari melakukan benchmarking adalah demi meningkatkan nilai lebih perusahaan dengan cara memperbaiki performa usaha, meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas produk dan pelayanan, serta hal lainnya dengan memanfaatkan performa dari kompetitor lain yang dianggap lebih baik.

MANAJEMEN PERUBAHAN DAN PERUBAHAN ORGANISASI



Oleh:

Elly Faridah NIM 202510001

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS BINADARMA

2021

Pertanyaan : Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan Benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini ?

Jawaban :

Perubahan selalu saja terjadi, disadari atau tidak. Begitu pula halnya dengan organisasi. Organisasi hanya dapat bertahan jika dapat melakukan perubahan. Setiap perubahan lingkungan yang terjadi harus dicermati karena keefektifan suatu organisasi tergantung pada sejauhmana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut.

Pada dasarnya semua perubahan yang terjadi dilakukan mengarah pada peningkatan efektifitas organisasi dengan tujuan mengupayakan perbaikan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan serta perubahan perilaku anggota organisasi (Robbins, 2006, 763)

TUGAS 2

MANAJEMEN PERUBAHAN DAN PERKEMBANGAN

ORGANISASI



Dosen :

Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec.,

Disusun Oleh :

Fadhillah Adhariani

202510006

Universitas Bina Darma Palembang

Program Study Magister Manajemen

Tahun Ajaran 2020-2021

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini.

Jawab :

Benchmarking merupakan sebuah pengukuran dari kualitas kebijakan organisasi, produk, program, strategi, dan lainnya, untuk memberikan wawasan yang diperlukan untuk membantu manajemen dalam memahami proses dan produknya baik dengan cara membandingkannya dengan industri serupa ataupun yang berbeda. Benchmarking bisa juga disebut sebagai perbandingan yang dijadikan tolok ukur atau patokan. Jadi, tujuan yang paling utama dari melakukan *benchmarking* adalah demi meningkatkan nilai lebih perusahaan dengan cara memperbaiki performa usaha, meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas produk dan pelayanan, serta hal lainnya dengan memanfaatkan performa dari kompetitor lain yang dianggap lebih baik.

Umumnya, tujuan benchmarking adalah guna memberikan informasi pada organisasi terkait produk atau performanya saat ini. Sehingga, perusahaan bisa melakukan evaluasi dan menemukan cara yang paling tepat untuk meningkatkan performa atau kualitas produk.

Nama : Muhammad Taufan Dwi Putra

NIM : 202510018

Kelas : MN 36

Soal :

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini?

Jawaban :

Maksud dari fungsi perubahan yang direncanakan pada suatu organisasi adalah suatu strategi dan upaya atau kegiatan yang dilakukan guna terwujudnya suatu perubahan ke arah yang lebih baik lagi yang dilakukan untuk menilai, mengukur, dan membandingkan performa yang dilakukan oleh individu, unit kerja, departemen, atau organisasi tertentu. Selain itu juga memberikan informasi pada organisasi terkait produk atau performanya saat ini. Sehingga perusahaan bisa melakukan evaluasi dan menemukan cara yang paling tepat untuk meningkatkan performa atau kualitas produk.

Ketika fungsi perubahan telah dilaksanakan untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman), maka ada beberapa manfaat yang didapatkan antara lain analisis kompetitif, dapat memantau performa, perbaikan secara berkala, perencanaan dan penetapan sasaran, meningkatkan rasa kepemilikan serta dapat memahami kelebihan perusahaan. Selain itu kegiatan *benchmarking* mampu membantu mengidentifikasi posisi suatu perusahaan dalam suatu bidang industri.

Jadi, tujuan yang paling utama dari fungsi ini adalah demi meningkatkan nilai lebih perusahaan dengan cara memperbaiki performa usaha, meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas produk dan pelayanan, serta hal lainnya dengan memanfaatkan performa dari kompetitor.

Nama : Muhammad Taufan Dwi Putra

NIM : 202510018

Kelas : MN 36

Soal :

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini?

Jawaban :

Maksud dari fungsi perubahan yang direncanakan pada suatu organisasi adalah suatu strategi dan upaya atau kegiatan yang dilakukan guna terwujudnya suatu perubahan ke arah yang lebih baik lagi yang dilakukan untuk menilai, mengukur, dan membandingkan performa yang dilakukan oleh individu, unit kerja, departemen, atau organisasi tertentu. Selain itu juga memberikan informasi pada organisasi terkait produk atau performanya saat ini. Sehingga perusahaan bisa melakukan evaluasi dan menemukan cara yang paling tepat untuk meningkatkan performa atau kualitas produk.

Ketika fungsi perubahan telah dilaksanakan untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman), maka ada beberapa manfaat yang didapatkan antara lain analisis kompetitif, dapat memantau performa, perbaikan secara berkala, perencanaan dan penetapan sasaran, meningkatkan rasa kepemilikan serta dapat memahami kelebihan perusahaan. Selain itu kegiatan *benchmarking* mampu membantu mengidentifikasi posisi suatu perusahaan dalam suatu bidang industri.

Jadi, tujuan yang paling utama dari fungsi ini adalah demi meningkatkan nilai lebih perusahaan dengan cara memperbaiki performa usaha, meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas produk dan pelayanan, serta hal lainnya dengan memanfaatkan performa dari kompetitor.

Nama : Pitri Yanti

NIM : 202510007

TUGAS 2

MANAJEMEN PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

PROGRAM STUDI MANAGEMENT-S2

ANGKATAN 36

UNIVERSITAS BINA DARMA

Dosen Pengampu: Dr. Dina Melita, S.E., M.Ec.

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini.!

Benchmarking dilakukan untuk mengukur kualitas produk, program, strategi, dan kinerja perusahaan dengan membandingkannya dengan industri serupa ataupun yang berbeda dan mempelajarinya sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi dan merencanakan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas produk, program, strategi dan kinerja perusahaan.

Benchmarking akan membuat perusahaan memperbaiki diri secara terus menerus dari pengalamannya sehingga perusahaan mengalami kemajuan yang pesat dan berdaya saing unggul dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya.

Benchmarking dilakukan untuk mengukur kualitas produk, program, strategi, dan kinerja perusahaan dengan membandingkannya dengan industri serupa ataupun yang berbeda dan mempelajarinya sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi dan merencanakan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas produk, program, strategi dan kinerja perusahaan.

Benchmarking akan membuat perusahaan memperbaiki diri secara terus menerus dari pengalamannya sehingga perusahaan mengalami kemajuan yang pesat dan berdaya saing unggul dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya.

Nama : Reka Tia Susanti

NIM : 202510008

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini

Benchmarking merupakan sebuah pengukuran dari kualitas kebijakan organisasi untuk memberikan wawasan yang diperlukan untuk membantu manajemen dalam memahami proses dan produknya baik dengan cara membandingkannya dengan industri serupa ataupun yang berbeda. Benchmarking bisa juga disebut sebagai perbandingan yang dijadikan tolok ukur atau patokan. Benchmarking juga bisa dijelaskan sebagai proses mengukur kinerja produk, layanan, atau proses perusahaan terhadap orang-orang dari bisnis lain yang dianggap sebagai yang terbaik di industri, alias yang terbaik dikelasnya.

Benchmarking adalah suatu upaya mengukur kebijakan dalam suatu perusahaan, produk, strategi, program, dan hal lainnya dengan cara membandingkannya dengan kompetitor lain yang bergerak pada bidang yang sama, agar bisa mendapatkan informasi tentang bagaimana dan bagian apa saja yang harus di evaluasi dalam upaya meningkatkan performa perusahaan. Itu artinya, benchmarking adalah suatu cara yang sangat sistematis atau suatu upaya penilaian performa pada layanan, produk atau proses perusahaan dengan membandingkannya dengan layanan, proses, atau produk dari kompetitor lain yang dinilai lebih baik dari perusahaan tersebut. Jadi, tujuan yang paling utama dari melakukan benchmarking adalah demi meningkatkan nilai lebih perusahaan dengan cara memperbaiki performa usaha, meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas produk dan pelayanan, serta hal lainnya dengan memanfaatkan performa dari kompetitor lain yang dianggap lebih baik.

Dengan melakukan benchmarking, setidaknya ada enam manfaat utama yang bisa perusahaan Anda rasakan, yaitu:

1. Analisis Kompetitif.

Dengan membandingkan performa perusahaan saat ini dengan performa kompetitor lain, maka perusahaan Anda akan mampu mengidentifikasi bagian mana yang harus Anda tingkatkan atau Anda perbaiki. Selain itu, perusahaan Anda juga akan mendapatkan benefit yang sangat strategis dari kompetitor Anda, serta mampu meningkatkan rata-rata perkembangan perusahaan Anda.

2. Memantau Performa.

Anda akan mampu mendapatkan tren saat ini dengan melakukan kegiatan benchmarking. Sehingga, akan memungkinkan perusahaan Anda untuk menerapkan tren tersebut dan mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itu, kegiatan benchmarking ini perlu dilakukan secara berkala untuk bisa memantau keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

3. Perbaiki Secara Berkala.

Selain itu, dengan melakukan benchmarking juga Anda akan bisa meningkatkan performa bisnis secara berkelanjutan. Hal tersebut memang sudah sepatutnya dilakukan dari waktu ke waktunya.

4. Merencanakan dan Penetapan Sasaran.

Setelah Anda berhasil melakukan benchmarking, maka perusahaan Anda nantinya akan mampu menentukan tujuan dan metrik performa untuk bisa meningkatkan kinerja perusahaan. Nantinya, sasaran tersebut akan menjadi target baru yang lebih kompetitif, namun perusahaan tetap harus menetapkan target yang realistis.

5. Meningkatkan Rasa Kepemilikan.

Kegiatan benchmarking ini harus dilakukan dengan melibatkan setiap karyawan agar bisa memperoleh seluruh jawaban yang diperlukan. Dengan cara mendengarkan pendapat karyawan, maka perusahaan Anda akan mendapatkan pemahaman yang baik terkait peran dari setiap individu, sehingga akan meningkatkan rasa memiliki dalam diri karyawan.

Nantinya, akan timbul rasa bangga dari para karyawan karena pekerjaan mereka bisa memberikan dampak yang lebih baik pada perusahaan.

6. Memahami Kelebihan Perusahaan.

Kegiatan benchmarking mampu membantu mengidentifikasi posisi suatu perusahaan dalam suatu bidang industri. Untuk itu, jika Anda ingin meningkatkan bidang apapun dalam bisnis Anda, maka benchmarking adalah salah satu cara yang efektif untuk mempelajari bagaimana kompetitor lain bisa lebih unggul dan lebih sukses.

Tugas Manajemen Perubahan

Nama : Rezki Ardiansyah

Nim : 202510010

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini

Benchmarking Adalah: Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Benchmarking

Sebagian besar dari kita mungkin banyak yang belum mengerti tentang apa itu *benchmarking* saat mendengar atau membacanya. Padahal, *benchmarking* adalah salah satu pengetahuan yang penting untuk diketahui dalam bidang ilmu manajemen.

Untuk itu, pada kesempatan kali ini kita akan membahas secara lengkap seputar *benchmarking*, seperti pengertiannya dalam ilmu manajemen, berbagai jenis *benchmarking* dalam suatu perusahaan, fase dan proses dalam melakukan *benchmarking*, serta manfaat penerapan *benchmarking* dalam perusahaan

Pada dasarnya, *benchmarking* adalah kata serapan dari bahasa Inggris. Dilansir dari kamus Cambridge, *benchmarking* memiliki arti sebagai suatu patokan atau alat ukur. Berdasarkan akar katanya tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa *benchmarking* adalah suatu patokan atau tolak ukur yang digunakan untuk menilai atau membandingkan hal tertentu.

Sementara itu, pengertian umum *benchmarking* adalah suatu standar atau tolak ukur yang dimanfaatkan untuk membandingkan antara satu hal dengan hal lainnya yang sejenis. Sederhananya, dengan menggunakan tolak ukur tersebut, maka berbagai hal akan bisa diukur dengan standar baku yang umum.

Sedangkan dalam bidang ilmu manajemen, pengertian *benchmarking* adalah suatu upaya mengukur kebijakan dalam suatu perusahaan, produk, strategi, program, dan hal lainnya dengan cara membandingkannya dengan kompetitor lain yang bergerak pada bidang yang sama, agar bisa mendapatkan informasi tentang bagaimana dan bagian apa saja yang harus di evaluasi dalam upaya meningkatkan performa perusahaan.

Itu artinya, *benchmarking* adalah suatu cara yang sangat sistematis atau suatu upaya penilaian performa pada layanan, produk atau proses perusahaan dengan membandingkannya dengan layanan, proses, atau produk dari kompetitor lain yang dinilai lebih baik dari perusahaan tersebut.

Jadi, tujuan yang paling utama dari melakukan *benchmarking* adalah demi meningkatkan nilai lebih perusahaan dengan cara memperbaiki performa usaha, meningkatkan produktivitas,

memperbaiki kualitas produk dan pelayanan, serta hal lainnya dengan memanfaatkan performa dari kompetitor lain yang dianggap lebih baik.

Nama : Setiawan Dwi Putra

NIM : 202510014

Kepemimpinan didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan orang lain melakukan tindakan untuk mencapai tujuan bersama. Terdapat perbedaan kontras antara kepemimpinan dan diktator. Diktator mengejar pihak lain untuk bertindak dengan kekerasan fisik ataupun ancaman di bawah kekuatan fisik. Beberapa diktator yakin menggunakan aktivitas karakteristik kepemimpinan seperti menawarkan visi. Beberapa orang berpendapat bahwa seorang pemimpin yang efektif dapat menyebabkan pengikutnya secara tidak sadar dengan kemampuan dirinya berkorban demi organisasi. Definisi yang lebih baik dari pemimpin efektif mengerjakan dengan menghargai bawahannya dengan kemampuan diri mereka dalam mencapai visi yang telah diformulasikan dan bekerja untuk mewujudkannya. Masalah kepemimpinan selalu memberi kesan menarik dari waktu ke waktu. Kepemimpinan ini memainkan peran penting dalam berbagai aktivitas organisasi. Dalam kepemimpinan ini, seorang pemimpin harus memberikan pengarahan-pengarahan terhadap usaha-usaha semua bawahan dalam mencapai tujuan organisasi. Terdapat empat hal yang sering menjadi bahasan dalam berbagai literatur terkait dengan peran pemimpin yaitu:

1. Perubahan dalam nilai-nilai sosial
2. Perubahan fokus investor
3. Tantangan dalam melaksanakan perubahan organisasi
4. Kesadaran terhadap dampak stress bagi karyawan

Terdapat banyak teori maupun pendekatan dalam kepemimpinan. Beberapa ahli membedakan kepemimpinan menjadi dua yaitu: kepemimpinan transformational dan transaksional. Pada dasarnya kepemimpinan transaksional dan transformasional merupakan dasar dari sebuah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan tersebut pada beberapa dekade terakhir muncul sebagai fenomena dan dirasakan memiliki dampak positif terhadap beberapa aspek yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi.

Nama : Sintia Lorenza

NIM : 202510019

MATKUL : Manajemen Perubahan dan Perkembangan Organisasi

Soal :

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini?

Jawaban :

Maksud dari fungsi perubahan yang direncanakan pada suatu organisasi adalah suatu strategi dan upaya atau kegiatan yang dilakukan guna terwujudnya suatu perubahan ke arah yang lebih baik lagi yang dilakukan untuk menilai, mengukur, dan membandingkan performa yang dilakukan oleh individu, unit kerja, departemen, atau organisasi tertentu. Selain itu juga memberikan informasi pada organisasi terkait produk atau performanya saat ini. Sehingga perusahaan bisa melakukan evaluasi dan menemukan cara yang paling tepat untuk meningkatkan performa atau kualitas produk.

Ketika fungsi perubahan telah dilaksanakan untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman), maka ada beberapa manfaat yang didapatkan antara lain analisis kompetitif, dapat memantau performa, perbaikan secara berkala, perencanaan dan penetapan sasaran, meningkatkan rasa kepemilikan serta dapat memahami kelebihan perusahaan. Selain itu kegiatan *benchmarking* mampu membantu mengidentifikasi posisi suatu perusahaan dalam suatu bidang industri.

Jadi, tujuan yang paling utama dari fungsi ini adalah demi meningkatkan nilai lebih perusahaan dengan cara memperbaiki performa usaha, meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas produk dan pelayanan, serta hal lainnya dengan memanfaatkan performa dari kompetitor.

NAMA : SITI ZAHARA
NIM : 202510002
MATA KULIAH : MANAJEMEN PERUBAHAN DAN PERKEMBANGAN ORGANISASI
TUGAS : TUGAS 2

Soal:

1. Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini

Jawaban:

1. Maksud dari fungsi tersebut yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menilai, mengukur dan membandingkan performa yang dilakukan oleh individu, unit kerja, departemen atau organisasi tersebut, sehingga perusahaan bisa melakukan evaluasi dan menemukan cara yang paling tepat untuk meningkat kualitas produk.

1. Maksud dari fungsi tersebut yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menilai, mengukur dan membandingkan performa yang dilakukan oleh individu, unit kerja, departemen atau organisasi tersebut, sehingga perusahaan bisa melakukan evaluasi dan menemukan cara yang paling tepat untuk meningkat kualitas produk.

Nama : Yossi Adriati
NIM : 202510012
Mata Kuliah : Manajemen Perubahan dan Perkembangan Organisasi
Prodi : Magister Manajemen (MM36)
Dosen : Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec.

Soal: Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini

Jawaban:

Perubahan yang terencana dalam suatu organisasi tentunya memiliki tujuan agar organisasi dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Baik buruknya kondisi dari suatu organisasi merupakan hasil evaluasi dari proses bisnis yang telah dijalankan sebelumnya (pengalaman organisasi). Oleh karena itu, ketika melakukan perubahan yang terencana suatu organisasi akan melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman) sebagai tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Apabila organisasi tidak melakukan benchmarking, organisasi akan mengalami kesulitan dalam menentukan poin perubahan dalam organisasinya atau dengan kata lain perubahan yang dirancang oleh organisasi menjadi tidak terarah.

Perubahan yang terencana dalam suatu organisasi tentunya memiliki tujuan agar organisasi dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Baik buruknya kondisi dari suatu organisasi merupakan hasil evaluasi dari proses bisnis yang telah dijalankan sebelumnya (pengalaman organisasi). Oleh karena itu, ketika melakukan perubahan yang terencana suatu organisasi akan melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman) sebagai tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Apabila organisasi tidak melakukan benchmarking, organisasi akan mengalami kesulitan dalam menentukan poin perubahan dalam organisasinya atau dengan kata lain perubahan yang dirancang oleh organisasi menjadi tidak terarah.

Benchmarking merupakan sebuah pengukuran dari kualitas kebijakan organisasi, produk, program, strategi, dan lainnya, untuk memberikan wawasan yang diperlukan untuk membantu manajemen dalam memahami proses dan produknya baik dengan cara membandingkannya dengan industri serupa ataupun yang berbeda. Benchmarking bisa juga disebut sebagai perbandingan yang dijadikan tolok ukur atau patokan.

Belajar dari pengalaman jauh lebih baik, mengapa? Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akibat dari stimulus yang diberikan kepada seseorang dengan menggunakan latihan sebagai penguatan. Atau belajar juga bisa diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi akibat dari pengalaman hidup seseorang. Seseorang bisa dikatakan belajar ketika mereka bisa mengetahui bagaimana cara untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang ia hadapi. Belajar tidak hanya terpacu kepada pensil dan buku, namun belajar bisa juga muncul dari pengalaman pribadi.

Sejatinya, belajar merupakan sebuah proses, dimana seseorang dapat merubah pola pikir dan tingkah lakunya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pengalaman dapat membimbing seseorang menuju ke jalan yang benar. Pepatah mengatakan, "*Pengalaman adalah guru terbaik*". Seperti yang telah dikatakan di atas, bahwa pengalaman dapat merubah seseorang menjadi lebih baik. Dengan adanya pengalaman, seseorang akan mencoba sesuatu yang baru agar mereka memperoleh kemajuan dan keberhasilan dalam hidup di masa mendatang. Pengalaman dapat menuntun seseorang untuk belajar berfikir dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan. Pengalaman juga merupakan proses pendewasaan diri seseorang.

NAMA : YURNIATI

NIM : 202510013

KELAS : MM36

TUGAS MANAJEMEN PERUBAHAN DAN PERUBAHAN ORGANISASI

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini

JAWABAN :

Benchmarking dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana dan mengapa suatu perusahaan yang memimpin dalam suatu industri dapat melaksanakan tugasnya secara lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Kegiatan benchmarking perlu keterlibatan dari semua pihak yang berkepentingan, pemilihan yang tepat tentang apa yang akan dibenchmarkingkan, pemahaman dari organisasi itu sendiri, pemilihan mitra yang cocok, dan kemampuan untuk melaksanakan apa yang ditemukan dalam praktik bisnis. Benchmarking ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara terus menerus, dengan mencari bentuk praktik pelayanan yang berkualitas untuk diadopsi dalam organisasi.

NAMA : YURNIATI

NIM : 202510013

KELAS : MM36

TUGAS MANAJEMEN PERUBAHAN DAN PERUBAHAN ORGANISASI

Salah satu fungsi perubahan yang direncanakan dalam suatu organisasi adalah untuk melakukan benchmarking (belajar dari pengalaman). Jelaskan apa maksud dari fungsi ini

JAWABAN :

Benchmarking dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana dan mengapa suatu perusahaan yang memimpin dalam suatu industri dapat melaksanakan tugasnya secara lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Kegiatan benchmarking perlu keterlibatan dari semua pihak yang berkepentingan, pemilihan yang tepat tentang apa yang akan dibenchmarking, pemahaman dari organisasi itu sendiri, pemilihan mitra yang cocok, dan kemampuan untuk melaksanakan apa yang ditemukan dalam praktik bisnis. Benchmarking ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara terus menerus, dengan mencari bentuk praktik pelayanan yang berkualitas untuk diadopsi dalam organisasi.